

PEMAHAMAN PEMBELAJAR BAHASA MANDARIN TINGKAT MENENGAH DALAM MEMBEDAKAN MAKNA POLISEMI VERBA 打 打

UNDERSTANDING OF INTERMEDIATE LEVEL CHINESE LEARNERS IN DISTINGUISHING THE MEANING OF POLYSEMIC VERBS 打 打

<https://doi.org/10.53744/bambuti.v7i1.110>

Submitted: 04-04-2025 Reviewed: 13-04-2025 Published: 29-05-2025

Wastri Pebriani

wastrifebriani222@gmail.com
Universitas Gunadarma

Ayesa

ayesa@staff.gunadarma.ac.id
Universitas Gunadarma

Abstract. The verb 打 打 is one of the verbs that is often used in Mandarin, however, this word has several polysemy meanings. This research aims to see the understanding of Gunadarma University Class of 2021 Chinese Literature students as intermediate level Mandarin language learners in distinguishing the meaning of the polysemous verb 打 打. The research method used is descriptive qualitative. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires online to respondents. Based on research that has been conducted, the majority of students have a good understanding of the meaning of the polysemous verb 打 打. This is proven by the high percentage of understanding for each individual, the highest score was 92.3% and the lowest score was 76.9%.

Keywords: Chinese language learners' understanding, polysemy, verb 打 打

Abstract. Verba 打 打 merupakan salah satu verba yang sering digunakan dalam bahasa Mandarin, namun demikian, kata ini memiliki beberapa makna yang berpolisemi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemahaman mahasiswa Sastra Tiongkok Angkatan 2021 Universitas Gunadarma sebagai pembelajar bahasa Mandarin tingkat menengah dalam membedakan makna polisemi verba 打 打. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara daring kepada responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap makna polisemi verba 打 打. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase pemahaman masing-masing individu yang sudah tinggi, nilai tertinggi 92.3% dan nilai terendah 76.9%.

Kata Kunci: pemahaman pembelajar bahasa Mandarin, polisemi, verba 打 打



Bambuti : Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok are licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Semantik mencakup pembahasan mengenai makna-makna yang ada dalam satuan-satuan bahasa (Amilia & Anggraeni, 2019). Semantik adalah bidang kajian linguistik yang membahas mengenai makna bahasa. Hurford & Heasley (1984) dalam (Rahman, 2014) menyatakan bahwa semantik merupakan kajian ilmu yang berusaha untuk menyusun suatu teori makna, yang dapat diterapkan pada semua bahasa. Makna terbagi menjadi dua jenis yaitu makna leksikal dan makna gramatikal. Makna gramatikal adalah makna yang akan muncul setelah proses gramatikalisasi (Kurniawan et al., 2023). Sedangkan makna leksikal adalah makna yang terkandung dalam leksem, makna sebenarnya sesuai referennya atau makna yang ada di dalam kamus (Kurniawan et al., 2023). Saeed (2009) menyatakan suatu leksem dapat memiliki hubungan dengan leksem lain, jadi kita bisa menganggap bahwa leksikon sebagai sebuah jaringan bukan sekedar daftar kata-kata seperti yang ada dalam kamus.

Makna-makna kata memiliki hubungan yang disebut relasi makna, salah satu relasi makna adalah polisemi (Kushartanti et al., 2009). Polisemi merupakan satuan bahasa dapat berupa kata maupun frasa yang memiliki makna lebih dari satu (Chaer, 2001 dalam Ferawati, 2017), kemudian Falkum dan Vicente (2015) mengungkapkan polisemi merupakan sebuah fenomena di mana satu bentuk kata dikaitkan dengan dua atau beberapa makna yang berhubungan. Contohnya verba *eat* yang memiliki beberapa makna (Mayor, 2009 dalam Kovács, 2011): 1) *to put food in your mouth and chew and swallow it*, 2) *to have a meal*, 3) *to use a very large amount of something*. Polisemi terjadi karena adanya perluasan makna yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perluasan makna ini akan membentuk lingkaran dengan makna dasar sebagai pusatnya (Geeraerts & Cuyckens, 2007 dalam Taufiq & Kabul, 2022), hal ini menjelaskan bahwa makna yang terkandung pada polisemi memiliki hubungan antar makna dasar dengan makna-makna perluasannya.

Fenomena polisemi muncul dalam berbagai bahasa, termasuk dalam bahasa Mandarin. Salah satu contoh polisemi dalam bahasa Mandarin adalah verba 打 *dǎ*. Verba 打 *dǎ* adalah salah satu verba yang sering digunakan dan menduduki peringkat 16 dari verba yang paling sering digunakan dalam bahasa Mandarin (Gao, 2001) umumnya digunakan sebagai verba tindakan fisik (*physical action verb*), yang memiliki 2 makna dasar, yaitu: 1) mengacu pada tindakan paling dasar dari tangan; dan 2) mengacu pada tindakan yang melibatkan kontak fisik dalam berbagai jenis dengan sesuatu (Gao, 2001). Dalam kamus 现代汉语词典 *xiàndài hànyǔ cídiǎn* terbitan 2016 edisi ke-7, verba 打 *dǎ* memiliki 24 makna.

Sebagai salah satu verba yang sering digunakan dalam bahasa Mandarin, verba 打 *dǎ* tentu sering muncul dalam materi pembelajaran. Untuk bisa menerima materi pembelajaran, pembelajar bahasa Mandarin yang dalam kasus ini adalah mahasiswa Sastra Tiongkok angkatan 2021 harus memahami berbagai makna polisemi verba 打 *dǎ* dengan baik. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah mahasiswa Sastra Tiongkok Angkatan 2021 memiliki pemahaman yang baik terhadap polisemi verba 打 *dǎ*. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk

melihat pemahaman mahasiswa Sastra Tiongkok Angkatan 2021 Universitas Gunadarma terhadap polisemi verba 打 *dǎ*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini mendeskripsikan sebuah objek, fenomena, atau latar sosial yang disajikan dalam bentuk tulisan naratif, memuat data-data angka atau gambar (Anggito & Setiawan, 2018). Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner, menurut Alwasilah (2005) kuesioner berisi pertanyaan dengan topik tertentu yang sengaja dirancang untuk direspon oleh sekelompok responden penelitian. Pembagian kuesioner dilakukan secara daring kepada 11 mahasiswa Sastra Tiongkok Angkatan 2021 Universitas Gunadarma sebagai pembelajar bahasa Mandarin tingkat menengah. Ketika penelitian dilakukan, responden telah mempelajari bahasa Mandarin selama kurang lebih 3 tahun.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data: (1) membuat kuesioner, (2) melaporkan isi kuesioner kepada pembimbing, setelah kuesioner disetujui (3) kuesioner dibagikan kepada responden secara daring, (4) setelah responden menjawab kuesioner, hasil dikumpulkan dalam bentuk tabel.

Kuesioner berjumlah 13 soal yang memuat pertanyaan mengenai makna polisemi verba 打 *dǎ* pada kalimat. Soal yang diberikan merupakan kalimat bahasa Mandarin berupa *hanzi* tanpa menyertakan *pinyin* dan arti, *hanzi* 打 *dǎ* dalam kalimat dicetak tebal, lalu diberikan pilihan ganda berupa 13 makna polisemi verba 打 *dǎ*. Hanya 13 makna yang diambil dari total 24 makna verba 打 *dǎ* karena makna-makna tersebut yang umum muncul pada materi pembelajaran, berikut 13 makna yang dijadikan soal:

1. memukul; berkelahi; menyerang.
2. mengirim; memproyeksi suara.
3. membuat.
4. memangkas; memotong; memutuskan.
5. bermain; memainkan.
6. menggambar; mengecat; mencetak.
7. menaikkan; mengangkat.
8. membuka; menggali.
9. memecahkan; merusak.
10. membangun.
11. mengemas; membungkus.
12. Membeli.
13. merajut; menenun; menganyam

KERANGKA TEORI

Verba 打 *dǎ* merupakan salah satu verba yang sering digunakan dalam bahasa Mandarin, polisemi verba 打 *dǎ* mencapai tingkat yang sangat tinggi. Bentuk dasar dari verba 打 *dǎ* dapat dilihat dari grafemnya (Gao, 2001). Gao juga menjelaskan bahwa bentuk grafemnya merupakan kombinasi dari radikal 手 *shǒu* 'tangan' dan 丁 *dīng* 'pria di sebelah kanan' kombinasi ini memiliki makna 'seorang pria menggunakan tangannya untuk melakukan aksi memukul'. Pada kamus 现代汉语词典 *Xiàndài Hànyǔ Cídiǎn* terbitan 2016 edisi ke-7, mencantumkan 24 makna dari verba 打 *dǎ*, sebagai berikut (Ling, 2002 dalam Purba, 2020):

1. Memukul; berkelahi; menyerang.

Contohnya, 打架 *dǎ jià* 'berkelahi'

2. Memecahkan; merusak.

Contohnya, 碗打了 *wǎn dǎ le* 'mangkuknya telah pecah'

3. Berhadapan dengan seseorang atau sesuatu.

Contohnya, 打官司 *dǎ guānsi* 'pergi ke pengadilan'

4. Membangun.

Contohnya, 打墙 *dǎ qiáng* 'membangun tembok'

5. Membuat.

Contohnya, 打刀 *dǎ dāo* 'menempa pisau'

6. Mengaduk.

Contohnya, 打糰子 *dǎ jiàng zi* 'mengaduk pasta'

7. Mengemas; membungkus.

Contohnya, 打铺盖卷儿 *dǎ pūgaijuǎn er* 'mengemas yang buruk'

8. Merajut; menenun; menganyam.

Contohnya, 打草鞋 *dǎ cǎoxié* 'menganyam sandal'

9. Menggambar; mengecat; mencetak.

Contohnya, 打墨线 *dǎ mòxiàn* 'menggambar garis tinta'

10. Membuka; menggali.

Contohnya, 打开盖子 *dǎkāi gàizi* 'membuka tutup'

11. Menaikkan; mengangkat.

Contohnya, 打旗子 *dǎ qízi* ‘menaikkan bendera’

12. Mengirim; memproyeksikan.

Contohnya, 打信号 *dǎ xìnghào* ‘memberi sinyal’

13. Menerbitkan.

Contohnya, 打介绍信 *dǎ jièshào xìn* ‘tuliskan surat pengantar’

14. Memangkas; memotong; memutuskan.

Contohnya, 打旁杈 *dǎ páng chā* ‘memangkas cabang’

15. Mengambil.

Contohnya, 打水 *dǎ shuǐ* ‘mengambil air’

16. Membeli.

Contohnya, 打油 *dǎ yóu* ‘membeli minyak’

17. Menangkap; memburu.

Contohnya, 打鸟 *dǎ niǎo* ‘memburu burung’

18. Mengumpulkan; memungut.

Contohnya, 打柴 *dǎ chái* ‘mengumpulkan kayu bakar’

19. Memperhitungkan; memperkirakan; bekerja.

Contohnya, 成本打二百块钱 *chéngběn dǎ èrbǎi kuài qián* ‘memperkirakan (menghitung) biayanya sekitar 200 yuan’

20. Melakukan; terlibat dalam.

Contohnya, 打杂儿 *dǎzá er* ‘melakukan peluang dan tujuan’

21. Bermain; Memainkan.

Contohnya, 打球 *dǎ qiú* ‘bermain bola’

22. Melakukan suatu gerakan.

Contohnya, 打手势 *dǎ shǒushì* ‘membuat isyarat’

23. Menggunakan; memakai.

Contohnya, 打官腔 *dǎ guānqiāng* ‘berbicara seperti birokrat’

24. Hukuman dari sebuah kriminal.

Contohnya, 他曾被打成右派 *tā céng bèi dǎ chéng yòupài* ‘dia dihukum sebagai seorang Rightist’

Seperti yang sudah disebutkan di atas, makna dasar dari verba 打 *dǎ* mengacu pada tindakan fisik tangan, akan tetapi dapat diperluas dari makna dasar ini untuk berbagai tindakan atau peristiwa yang melibatkan tangan atau

instrumen secara metaforis misalnya, 打折 *dǎzhé* ‘diskon’, 打听 *dǎtīng* ‘menanyakan informasi’. Penggambaran berdasarkan kamus hanya memberikan gambaran deskriptif tentang makna verba 打 *dǎ*, tapi tidak memberikan penjelasan mengenai kategorisasi dan karakterisasi yang sistematis terhadap banyak makna dan turunan hubungan di antara mereka (Chen & Wang, 2020).

Sebagai verba tindakan fisik (*physical action verb*), subjek dari verba 打 *dǎ* adalah manusia (Gao, 2001). Ketika manusia melakukan kontak dengan objek, kontak fisik terjadi antara subjek yang *memukul* dan objek lain. Misalnya, 熙凤打了贾瑞的嘴巴 *xīfèng dǎ le jiǎ ruì zuǐba* ‘Xifeng memukul muka Jiarui’, dilihat dari aspek kontak fisik, representasi makna kalimat tersebut menyatakan bahwa subjek melakukan suatu tindakan, yang menyebabkan bagian tubuh subjek bersentuhan dengan objek. Kontak terjadi antara tangan Xifeng (subjek) dan wajah Jiarui (objek).

Objek juga bisa berupa benda mati misalnya, 他用手打门 *tā yòng shǒu dǎ mén* ‘dia mengetuk pintu menggunakan tangan’, tindakan dari verba 打 *dǎ* dalam hal ini dapat dipahami sebagai penyebab serangkaian peristiwa pada tingkat yang berbeda, suara yang dihasilkan oleh kegiatan 打门 *dǎmén* diharapkan menyebabkan keterlibatan manusia lain, yaitu pendengar suara (Gao, 2001). Verba 打 *dǎ* tidak hanya menjadi verba yang sering digunakan tetapi juga salah satu verba paling dasar dalam bahasa Mandarin. Verba 打 *dǎ* juga merupakan verba yang dapat dikombinasikan dengan sejumlah besar kata yang berbeda untuk membentuk frasa yang berbeda pula (Jakešová, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Mahasiswa terhadap Polisemi Verba 打 *dǎ*

Berdasarkan kuesioner yang sudah dibagikan, gambaran umum kemampuan mahasiswa menjawab dengan benar soal polisemi verba 打 *dǎ* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Gambaran umum pemahaman mahasiswa

No	Makna verba 打 <i>dǎ</i>	Persentase
1.1	Memukul; berkelahi; menyerang.	90.9
1.2	Mengirim; memproyeksi suara.	100
1.3	Membuat.	90.9
1.4	Memangkas; memotong;	90.9

memutuskan		
1.5	Bermain; memainkan	100
1.6	Menggambar; mengecat; mencetak	100
1.7	Menaikkan; mengangkat	81.8
1.8	Membuka; menggali	90.9
1.9	Memecahkan; merusak	63.3
1.10	Membangun	90.9
1.11	Mengemas; membungkus	90.9
1.12	Membeli	90.9
1.13	Merajut; menenun; menganyam	81.8

1.1 Verba 打 *dǎ* ‘memukul; berkelahi; menyerang’

一天在学校我和他打架了

yītiān zài xuéxiào wǒ hé tā dǎjiàle

‘Suatu hari aku berkelahi dengannya di sekolah’

Verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas memiliki makna ‘memukul; berkelahi; menyerang’, makna ini merupakan makna dasar dari verba 打 *dǎ* seperti yang sudah dijelaskan oleh (Ling, 2002 dalam Purba, 2020), objek pada kalimat di atas merupakan benda hidup yaitu 他 *tā* ‘dia’. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat sementara 1 mahasiswa lainnya menjawab salah yaitu makna ‘memecahkan; merusak’ hal ini memiliki kemungkinan bahwa mahasiswa belum terlalu memahami pasangan kata verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘memukul; berkelahi; menyerang’. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami makna dasar verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘memukul; berkelahi; menyerang’.

1.2 Verba 打 *dǎ* ‘mengirim; memproyeksi suara’

我们仍然每天都在打电话

wǒmen réngrán měitiān dōu zài dǎ diànhuà

‘Kami tetap menelepon setiap hari’

Verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas memiliki makna ‘mengirim; memproyeksi suara’, makna ini merupakan makna perluasan. Istilah umum yang digunakan untuk *memproyeksi suara* adalah *menelepon*, objek pada kalimat di atas

merupakan benda mati yaitu 电话 *diànhuà* ‘telepon’, verba 打 *dǎ* pada 打电话 *dǎ diànhuà* merupakan tindakan penyebab serangkaian peristiwa, suara yang dihasilkan oleh kegiatan ini diharapkan menyebabkan keterlibatan manusia lain. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 11 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 100% menunjukkan bahwa semua mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘mengirim; memproyeksi suara’. Hal ini lazim karena kata 打电话 *dǎ diànhuà* adalah pasangan kata yang lazim.

1.3 Verba 打 *dǎ* ‘membuat’

农民用它建房顶, 打家具

nóngmín yòng tā jiàn fáng dǐng, dǎ jiājù

‘Petani menggunakannya untuk membangun atap dan membuat furnitur’

Verba 打 *dǎ* di atas memiliki makna ‘membuat’, makna ini merupakan makna perluasan. Objek yang mengikuti merupakan benda mati yaitu 家具 *jiājù* ‘furnitur’. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘membuat’. Sedangkan 1 mahasiswa yang menjawab salah memilih makna ‘mengemas; membungkus’ hal ini disebabkan karena mahasiswa belum terlalu memahami pasangan kata verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘membuat’.

1.4 Verba 打 *dǎ* ‘memangkas; memotong; memutuskan’

大棚内为西红柿苗整枝打杈

dàpéng nèi wèi xīhóngshì miáo zhěngzhī dǎ chà

‘Memangkas dan mencabangkan bibit tomat di rumah kaca’

Makna verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas adalah ‘memangkas; memotong; memutuskan’, makna ini merupakan makna perluasan. Objek pada kalimat di atas merupakan benda mati yaitu 杈 *chà* ‘cabang pohon’, kata *memangkas* memiliki makna memotong atau membagi tunas tanaman menggunakan benda tajam menjadi beberapa bagian. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat, sedangkan 1 mahasiswa menjawab salah dengan memilih makna ‘mencetak’ ini disebabkan karena mahasiswa belum memahami makna verba 打 *dǎ* ‘memangkas; memotong; memutuskan’ dan pasangannya. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘memangkas; memotong; memutuskan’.

1.5 Verba 打 *dǎ* ‘bermain; memainkan’

我喜欢玩手机, 踢球和打网球

wǒ xǐhuān wán shǒujī, tī qiú hé dǎ wǎngqiú

‘Saya senang bermain hp, sepakbola dan bermain tenis’

Verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas memiliki makna ‘bermain; memainkan’, makna ini merupakan makna perluasan. Objek pada kalimat di atas merupakan benda mati yaitu 网球 *wǎngqiú* ‘tenis’, kata *bermain* mengandung makna melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk beristirahat sejenak dari kehidupan sehari-hari. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 11 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 100% menunjukkan bahwa semua mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘bermain; memainkan’. Hal ini karena 打 *dǎ* + olahraga sudah dipahami artinya ‘memainkan (olahraga)’

1.6 Verba 打 *dǎ* ‘menggambar; mengecat; mencetak’

老师们忙着打印各类教学材料

lǎoshīmen mángzhe dǎ yìn gè lèi jiàoxué cáiliào

‘Para guru sibuk mencetak materi semua mata pelajaran’

Makna verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas adalah ‘menggambar; mengecat; mencetak’, makna ini merupakan makna perluasan. Objek pada kalimat di atas merupakan benda mati yaitu 印 *yìn* “. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 11 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 100% menunjukkan bahwa semua mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘menggambar; mengecat; mencetak’. Hal ini karena kata 打印 *dǎ yìn* merupakan pasangan lazim yang sudah dipahami oleh mahasiswa.

1.7 Verba 打 *dǎ* ‘menaikkan; mengangkat’

那个打伞的男孩正在念大学

nàgè dǎ sǎn de nánhái zhèngzài niàn dàxué

‘Anak laki-laki yang mengangkat (memegang) payung itu sedang belajar di perguruan tinggi’

Verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas memiliki makna ‘menaikkan; mengangkat, makna ini merupakan makna perluasan. Objek pada kalimat di atas merupakan benda mati yaitu 伞 *sǎn* ‘payung’, kata *mengangkat* dilakukan dengan cara memegang objek dan membawanya ke atas, menaikkan, atau meninggikan. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 9 mahasiswa menjawab dengan tepat, sedangkan 2 mahasiswa menjawab salah dengan memilih makna ‘memukul; berkelahi; menyerang’ dan makna ‘bermain; memainkan’ ini disebabkan karena mahasiswa tidak memahami pasangan daripada makna verba *dǎ* ‘menaikkan; mengangkat’. Persentase 81.8% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna ‘menaikkan; mengangkat’.

1.8 Verba 打 *dǎ* 'membuka; menggali'

我打开了我的书包

wǒ dǎkāile wǒ de shūbāo

'Saya membuka tas sekolah saya'

Verba 打 *dǎ* di atas memiliki makna 'membuka; menggali', makna ini merupakan makna perluasan. Dalam kasus verba 打 *dǎ* ini tidak langsung membawa objek, tetapi membentuk kata berkomplemen yang ditandai munculnya pelengkap hasil 开 *kāi* setelah verba 打 *dǎ*. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna 'membuka; menggali'. Hal ini karena 打开 *dǎkāi* merupakan pasangan lazim yang sudah mahasiswa ketahui.

1.9 Verba 打 *dǎ* 'memecahkan; merusak'

我把暖瓶给打了

wǒ bǎ nuǎnpíng gěi dǎle

'Saya memecahkan botol termos'

Verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas memiliki makna 'memecahkan; merusak', makna ini merupakan makna perluasan. Verba 打 *dǎ* kalimat di atas tidak membawa objek langsung tetapi diikuti oleh partikel 了 *le*. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 7 mahasiswa menjawab dengan tepat dan 4 mahasiswa menjawab salah dengan memilih makna 'membeli' ini disebabkan karena kalimat dalam soal yang membuat mahasiswa terkecoh dan memilih jawaban yang salah, total ini merupakan persentase paling rendah dari semua soal verba 打 *dǎ* dan hanya memperoleh nilai 63.3%.

1.10 Verba 打 *dǎ* 'membangun'

必须从年轻时期就打好基础

bìxū cóng niánqīng shíqí jiù dǎ hǎo jīchǔ

'Harus membangun pondasi yang baik sejak muda'

Makna verba 打 *dǎ* pada kalimat di atas adalah 'membangun', makna ini merupakan makna perluasan. Objek pada kalimat di atas merupakan benda mati yaitu 好基础 *hǎo jīchǔ* 'pondasi yang baik', objek ini merujuk pada sesuatu yang abstrak, tidak seperti *pondasi* bangunan yang bisa dilihat langsung oleh mata. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat, sedangkan 1 mahasiswa masih belum menjawab dengan tepat. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna 'membangun'.

1.11 Verba 打 *dǎ* 'mengemas; membungkus'

我只能眼看着你打行李，却不能帮你

wǒ zhī néng yǎnkànzhe nǐ dǎ xínglǐ, què bùnéng bāng nǐ

'Saya hanya bisa melihat kamu mengemas koper, tetapi tidak bisa menolongmu'

Verba 打 *dǎ* di atas memiliki makna 'mengemas; membungkus', makna ini merupakan makna perluasan. Objek yang mengikuti merupakan benda mati yaitu 行李 *xínglǐ* 'koper'. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna 'mengemas; membungkus'.

1.12 Verba 打 *dǎ* 'membeli'

请帮我去打瓶料酒

qǐng bāng wǒ qù dǎ píng liàojiǔ

'Tolong bantu saya untuk membeli sebotol arak'

Verba 打 *dǎ* di atas memiliki makna 'membeli', makna ini merupakan makna perluasan. Objek yang mengikuti merupakan benda mati yaitu 瓶料酒 *píng liàojiǔ* 'sebotol arak'. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 90.9% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna 'membeli'.

1.13 Verba 打 *dǎ* 'merajut; menenun; menganyam'

可能是个名人来和你一起打毛衣

kěnéng shìgè míng rén lái hé nǐ yìqǐ dǎ máoyī

'mungkin seorang selebriti datang untuk merajut sweater bersama anda'

Verba 打 *dǎ* di atas memiliki makna 'merajut; menenun; menganyam', makna ini merupakan makna perluasan. Objek yang mengikuti merupakan benda mati yaitu 毛衣 *máoyī* 'sweater'. Dari total 11 mahasiswa, sebanyak 9 mahasiswa menjawab dengan tepat. Persentase 81.8% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah dapat memahami verba 打 *dǎ* yang memiliki makna 'merajut; menenun; menganyam'.

2. Pemahaman Individual Mahasiswa terhadap Polisemi Verba 打 *dǎ*

Presentase kemampuan mahasiswa menjawab soal dengan benar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Pemahaman Individual Mahasiswa

Mahasiswa	Persentase
Mahasiswa 1	92.3
Mahasiswa 2	84.6
Mahasiswa 3	92.3
Mahasiswa 4	76.9
Mahasiswa 5	84.6
Mahasiswa 6	92.3
Mahasiswa 7	76.9
Mahasiswa 8	84.6
Mahasiswa 9	92.3
Mahasiswa 10	84.6
Mahasiswa 11	92.3

Hasil di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami setiap makna verba 打 *dǎ*. Persentase terendah yaitu 76.9%, pada nilai ini mahasiswa bisa menjawab 10 soal dengan benar dimana kemampuan menjawab dengan benar sudah melebihi setengah dari total jawaban. Persentase tertinggi yaitu 92.3%, pada nilai ini mahasiswa bisa menjawab 12 soal dengan benar dan hanya 1 soal yang dijawab salah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memahami 100% makna verba 打 *dǎ* ‘mengirim; memproyeksi suara’, makna verba 打 *dǎ* ‘bermain; memainkan’, dan makna verba 打 *dǎ* ‘menggambar; mengecat; mencetak’. Hasil ini didapat karena ketiga makna verba 打 *dǎ* sering dijumpai mahasiswa ketika belajar bahasa Mandarin, yaitu makna verba 打 *dǎ* ‘mengirim; memproyeksi suara’ pada 打电话 *dǎ diànhuà* dan makna verba 打 *dǎ* ‘bermain; memainkan’ pada 打网球 *dǎ wǎngqiú*, dan diikuti frasa spesifik seperti pada 打印 *dǎ yìn*. Kemudian mahasiswa memahami 63.3% makna verba 打 *dǎ* ‘memecahkan; merusak’, ini merupakan nilai terendah dari semua soal. Hasil ini didapat karena mahasiswa tidak terlalu familiar dengan contoh soal yang diberikan. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman

yang baik terhadap polisemi verba 打 *dǎ*. Hal ini dibuktikan dengan nilai persentase pemahaman masing-masing individu yang sudah tinggi, nilai tertinggi 92.3% dan nilai terendah 76.9%.

REFERENSI

- Alwasilah, A. C. (2005). *Pengantar Penelitian Lingustik Terapan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Amilia, F. & Anggraeni Astri. (2019). *Semantik: Konsep dan Contoh Analisis*. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Anggito & Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Chaer, A. (2001). *Linguistik Umum*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Chen & Wang. (2020). A Longitudinal Study of the Acquisition of the Polysemous Verb 打 *dǎ* in Mandarin Chinese. *Languages* 5, No. 2: 23. <https://doi.org/10.3390/languages5020023>
- Falkum & Vicente. (2015). Polysemy: Current Perspectives and Approaches. *Lingua*, 157, 1–16.
- Ferawati, D. (2017). Polisemi dalam Bahasa Arab. *Falsafah*, 1.
- Gao, H. (2001). *The Physical Foundation of the Patterning of Physical Action Verbs*. Swedia: Lund University Press.
- Geeraerts, & Cuyckens. (2007). *The Oxford Handbook of Cognitive Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Hurford, & Heasley. (1984). *Semantics: A coursebook*. New York: Cambridge University Press.
- Kovács, É. (2011). Polysemy in Traditional vs. Cognitive Linguistics. *Eger Journal of English Studies XI*, 3–19.
- Kurniawan, et al. (2023). *Semantik*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kushartanti, Yuwono, U., & RMT Launder, M. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ling, et al. (2002). *Xiandai Hanyu Cidian (The Contemporary Chinese Dictionary)* (pp. 345–346).
- Lucie Jakešová. (2018). *Verb da in Mandarin Chinese – Different Meanings of the Verb Depending on Noun that Follows*. Skripsi. Universitas Masaryk.
- Mayor. (2009). *Longman Dictionary of Contemporary English*. Harlow: Pearson Longman.
- Purba. (2020). *Analisis Makna Verba 打 *dǎ* sebagai Polisemi dalam Kalimat Bahasa Mandarin*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Rahman, S. (2014). *Searching for Meaning in Semantics*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saeed, J. (2009). *Semantics*. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Taufiq, & Kabul. (2022). Polisemi Leksem Qi dalam Bahasa Mandarin. *Fenghuang: Jurnal Pendidikan Bahasa Mandarin*, 01.